

Perancangan Ulang Tampilan Pengguna Dari Website Perusahaan Central Spring Bed

Muhammad Miftakul Salam*¹
Raynaldi Lalensang²
Luthfi Naufal Wibisono³
Raihan⁴
Raynald Adika Sumarga⁵
Ronggo Alit⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*e-mail: muhammadmiftakul.22101@mhs.unesa.ac.id¹, raynaldi.22087@mhs.unesa.ac.id²,
luthfi.22088@mhs.unesa.ac.id³, raihan22086@mhs.unesa.ac.id⁴, raynald.22090@mhs.unesa.ac.id⁵,
ronggoalit@unesa.ac.id⁶

Abstrak

Di era digital saat ini, hampir semua aspek kehidupan mulai merambah ke dunia internet. Termasuk bidang penjualan dan pemasaran. Pelaku bisnis dari berbagai kalangan sedang berlomba-lomba untuk memasarkan produk dan jasa mereka melalui digital marketing. Mulai dari aplikasi e-commerce, website resmi, atau sosial media. Namun dikarenakan hampir seluruh pelaku bisnis memilih strategi tersebut hal itu menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi mereka. Salah satu cara untuk bisa bersaing yaitu membuat sebuah website penjualan yang efektif dalam menarik pengunjung. Website yang modern, interaktif, informatif akan menarik pengguna menjelajahi konten dalam website. Untuk itu dibutuhkan antarmuka pengguna (user interface) yang dirancang dengan baik. Tampilan website Central Spring bed sendiri masih belum bisa dibilang menarik dan bagus sehingga perlu perancangan ulang atau redesain. Namun, sebelum proses redesain penulis melakukan analisis yaitu membandingkan Central Spring bed dengan website pesaing yang menjual produk serupa. Hasil analisis ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data kekurangan dari website Central Spring bed yang bisa dijadikan acuan untuk memulai proses redesain antarmuka pengguna (user interface).

Kata kunci: antarmuka pengguna, internet, redesain website

Abstract

In today's digital era, almost all aspects of life are starting to expand into the world of the internet. This includes sales and marketing. Business people from all walks of life are competing to market their products and services through digital marketing. Starting from e-commerce, websites, or social media. But because almost all business people choose this strategy, it creates very tight competition for them. One way to compete is to create a sales website that is effective in attracting visitors. A modern, interactive, informative website will attract users to explore the content on the website. This requires a well-designed user interface. The appearance of the Central Spring bed website itself is still not arguably attractive and good so it needs redesign. However, before the redesign process, the author conducted an analysis by comparing Central Spring bed with competitor websites that sell similar products. The results of this analysis aim to collect data on the shortcomings of Central Spring bed website which can be used as a reference to start the user interface redesign process.

Keywords: internet, user interface, website redesign

PENDAHULUAN

Cara Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini telah membuat interaksi antar manusia menjadi mudah, sangat cepat, dan telah memberi akibat langsung pada segala sisi kehidupan, baik sosial, politik, budaya maupun ekonomi. Saat ini penggunaan internet sudah dianggap suatu hal penting, dengan bertambah banyaknya website menjadikan internet sebagai wadah penyedia informasi yang bersifat global (Setiawan, 2017). Sehingga mengakses informasi bisa lewat mana saja, salah satunya yaitu melalui website.

Website adalah sebuah halaman yang menyajikan informasi baik dalam bentuk tulisan,

gambar, suara, atau video yang diletakkan di dalam sebuah server di mana untuk mengaksesnya diperlukan jaringan internet (Lesnanda et al., 2019). Perkembangan zaman di era digital saat ini tidak bisa dipungkiri kecanggihannya, salah satunya dapat dilihat di bidang e-commerce. Berkembangnya e-commerce dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya, yaitu meningkatnya kreativitas masyarakat dan perkembangan teknologi informasi yang membuat proses bisnis bisa dilakukan secara online. Hal ini membuat orang mencari cara agar dapat terus bersaing dalam proses transaksi jual beli khususnya melalui internet. Sehingga para penjual membuka akun atau membuat akun e-commerce agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan pengembangan e-commerce terus dilakukan agar tidak hanya dapat diakses dari satu platform saja (Utami, 2023). Salah satu bentuk pemenuhan kepuasan pelayanan terhadap pengguna aplikasi e-commerce yaitu penyajian desain antarmuka (interface) aplikasi yang menarik dan informatif.

Antarmuka Pengguna (User-interface) merupakan jembatan antara pengguna dan sistem aplikasi karena hal ini user-interface yang dirancang dengan baik adalah hal yang sangat penting bagi pengguna dan layanan aplikasi itu sendiri. User-interface juga sangat erat kaitannya dengan user-experience karena suatu tampilan aplikasi dapat mempengaruhi cara seseorang dalam berbagai cara. Jika suatu desain antarmuka membingungkan dan tidak efisien, orang akan mengalami kesulitan yang menyebabkan peningkatan stress dalam menggunakan sistem aplikasi tersebut. Desain yang buruk juga akan membuat seseorang akan menjauh dari sistem secara permanen (Chandranegoro et al., 2023).

Central.id adalah website yang dimiliki oleh PT. Graha Seribusatujaya, yang di mana, adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan produksi springbed, furniture, dan busa. Perusahaan ini telah beroperasi selama lebih dari dua dekade dan dikenal sebagai salah satu produsen springbed dan furniture terbesar di Indonesia. Saat ini, website dari Central Spring bed di tahun 2023 dirasa sudah ketinggalan zaman. Tampilan website mereka tidak mencerminkan kualitas produk-produk unggulan yang mereka tawarkan. Selain itu, Tampilan halaman, gaya navigasi dan pengalaman pengguna yang ditawarkan oleh website saat ini juga perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan gaya atau style era digital yang terus berkembang.

Melalui percobaan analisis terhadap brand pesaing, kami mendapati strategi perancangan kembali yang bisa digunakan untuk merancang user-interface dari website Central Springbed. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apa fitur dan teknologi yang sudah diterapkan dari pesaing dan belum diterapkan pada Central Springbed.

Perbedaan mencolok dari website Central Springbed dibanding website pesaing adalah lebar layar yang tidak fit dengan tampilan screen user atau belum responsive sehingga membuat pengunjung tidak nyaman. Lalu pemilihan font yang jadul dan default serta kurang pas untuk digunakan sebuah website penjualan. Dan terakhir adalah kombinasi warna yang kurang menarik sehingga meninggalkan kesan membosankan bagi pengunjung. Sehingga perlu perancangan ulang untuk membuat tampilan antarmuka yang fit dengan lebar screen user, memiliki tampilan yang lebih modern dan elegan yang didapat dari kombinasi warna dan font yang menarik.

METODE

Bagian Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan tampilan antarmuka pada penelitian ini antara lain:

Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini akan dilakukan analisis kebutuhan yang mana terdapat upaya untuk mengumpulkan data mengenai kebutuhan dasar dari website yang akan dirancang ulang. Analisis dimulai dari isi konten masing-masing halaman, fungsionalitas fitur-fitur yang ada, tata letak komponen-komponen, kombinasi warna dan pemilihan font.

Pembuatan Usecase Diagram

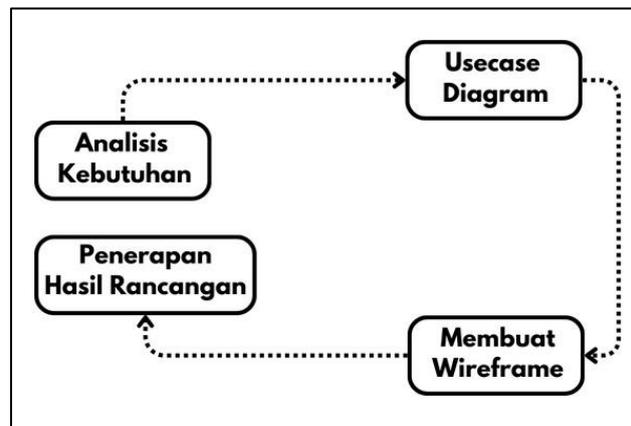
Setelah analisis kebutuhan, selanjutnya adalah membuat Usecase Diagram untuk memvisualisasikan kebutuhan-kebutuhan user yang telah dianalisis.

Pembuatan Wireframe

Wireframing merupakan cara desainer UI/UX membuat rancangan website maupun aplikasi pada level struktural. Wireframe sendiri dapat diartikan dengan sederhana sebagai kerangka gambar. Merancang sebuah wireframe berarti merencanakan kerangka garis besar sebuah aplikasi atau website (Rahmalia, 2017). Membuat wireframe memudahkan dalam proses perancangan website karena setiap komponen sudah dipetakan di posisi yang paling sesuai,

Penerapan Hasil Rancangan

Pada tahapan ini seluruh rancangan sebelumnya akan direalisasikan menjadi user interface untuk menjadi website yang bisa diakses secara publik. Tools yang akan digunakan yaitu code editor, web browser, dan bahasa pemrograman seperti: html, css, dan javascript.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan diskusi kami terhadap sebuah website pesaing dari sebuah brand yang juga menawarkan produk yang serupa yaitu Springbed diperoleh data yang menyatakan keunggulan website pesaing dibanding website Central.id antara lain:

Tabel 1. Perbandingan Komponen dari Central.id dengan Website Pesaing

Komponen	Central.id	Pesaing
Width Layout	Tidak full-width (desktop)	Full-width layout
Color Pallete	Monoton dan kurang menarik	Elegan dan <i>aesthetic</i>
Font	Ketinggalan jaman dan default font	Font yang keren dan sesuai
Fitur	Seadanya tanpa di- <i>styling</i>	Interaktif dan intuitif
Fungsi-fungsionalitas	Ada section dan komponen yang tidak berfungsi	Komprehensif, fungsionalitas lengkap
Responsive	Belum responsive	Sudah responsive (smartphone, tab)

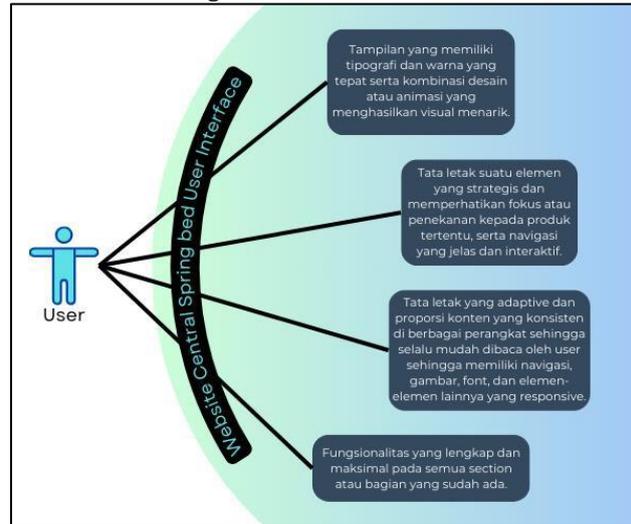
Dari hasil analisis diatas akan dirangkum menjadi poin-poin terlebih dahulu sebelum disajikan dalam bentuk usecase diagram. Poin-poin analisis kebutuhan, antara lain:

- a. Tampilan yang memiliki tipografi dan warna yang tepat serta kombinasi desain atau animasi yang menghasilkan visual menarik.
- b. Tata letak suatu elemen yang strategis dan memperhatikan fokus atau penekanan kepada produk tertentu, serta navigasi yang jelas dan interaktif.

- c. Tata letak yang *adaptive* dan proporsi konten yang konsisten di berbagai perangkat sehingga selalu mudah dibaca oleh *user* sehingga memiliki navigasi, gambar, *font*, dan elemen-elemen lainnya yang *responsive*.
 - d. Fungsionalitas yang lengkap dan maksimal pada semua *section* atau bagian *website*.
- Setelah hasil analisis kebutuhan diatas terkumpul tahap selanjutnya akan menyajikan ke dalam bentuk *usecase diagram*.

Pembuatan Usecase Diagram

Berikut adalah hasil *usecase diagram* dari analisis kebutuhan di atas.

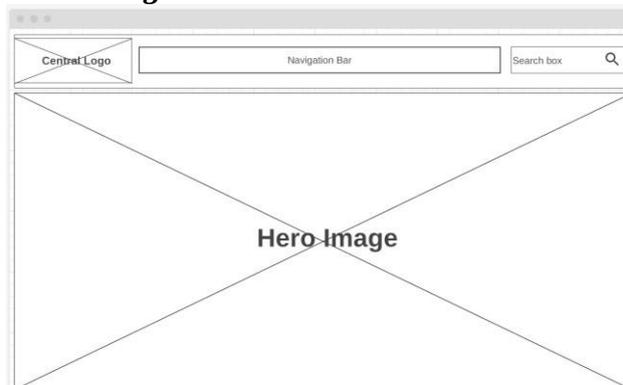


Gambar 2. Usecase Diagram

Pembuatan Wireframe

Tahap selanjutnya adalah membuat rancangan *wireframe*. *Website* Central Springbed yang sudah ada akan dirombak total sehingga *website* tersebut hanya akan dijadikan referensi terkait bagian apa saja yang perlu ditampilkan karena perancangan ulang hanya akan berfokus ke antarmuka pengguna. Perancangan ini tidak merubah *section-section* yang sudah ada karena hanya akan berfokus untuk memperbaiki tampilan antarmuka yang akan disajikan ke pengunjung. Sehingga diperlukan *wireframe* sebelum memulai perancangan ulang menggunakan bahasa pemrograman. Karena *wireframe* juga digunakan desainer untuk mengukur dan menilai bagaimana pengguna *website* atau aplikasi berinteraksi dengan antarmuka yang didesain (Rahmalia, 2017).

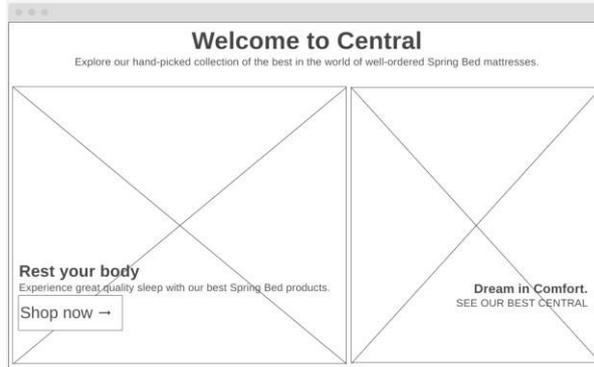
Halaman Beranda atau Home Page



Gambar 3. Halaman Beranda (*Hero image*)

Saat pengunjung mengakses *website* ini hal pertama yang terlihat adalah Halaman Beranda. Di bagian ini terdapat pastinya *Navigation bar* (navbar) dan juga *Hero image*. Dalam kolom navbar sendiri terdapat tiga bagian yaitu logo dari Central Spring bed lalu navbar itu sendiri yang terdiri dari berbagai menu navigasi dan kolom pencarian.

Halaman Beranda Lanjutan



Gambar 4. Halaman Beranda (*Welcome section*)

Tidak hanya terdiri dari *Hero image*, dalam halaman beranda masih terdapat bagian untuk menyambut pengunjung dengan kalimat "Welcome to Central". Dalam bagian ini ada 2 buah bagian gambar yang di dalamnya bisa digunakan untuk pergi langsung menuju bagian produk ataupun *best-seller*.

Halaman Beranda Lanjutan



Gambar 5. Halaman Beranda (*Achievements*)

Selanjutnya bagian akhir dari halaman beranda yaitu bagian yang menunjukkan prestasi dan penghargaan dari Central Spring bed semenjak *brand* ini berdiri.

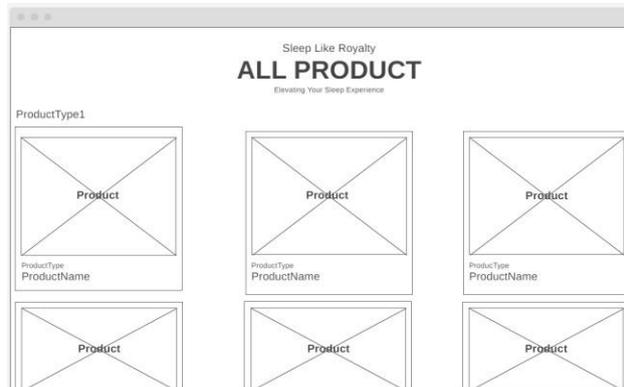
Halaman *Best-seller*



Gambar 6. Halaman *Best-seller*

Halaman ini terdiri dari judul dan *image slider*. *Image slider* ini secara otomatis akan berganti otomatis selama *cursor user* tidak berada di dalam *image slider* ini sendiri. Gambar-gambar yang ditampilkan adalah produk-produk dengan penjualan terbanyak.

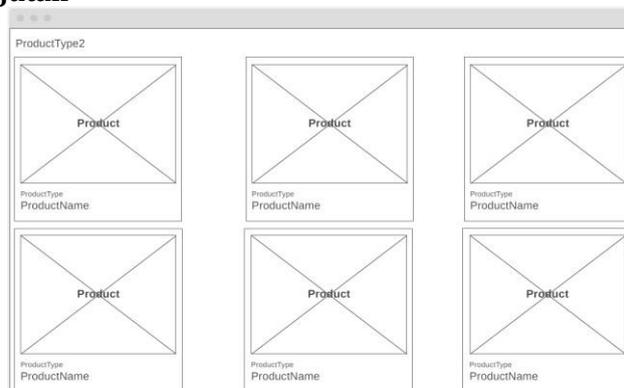
Halaman Produk



Gambar 7. Halaman Produk dan Judul

Halaman ini adalah halaman utama dari *website* yang menampilkan seluruh produk dari *brand* Central Spring bed. Terdiri dari judul lalu tipe produk dan di dalam tipe produk terdapat *card-card* dari produk tipe tersebut.

Halaman Produk Lanjutan



Gambar 8. Halaman Produk

Halaman ini masih merupakan halaman produk dan *wireframe* diatas menampilkan apabila halaman ini di-*scroll* ke bawah.

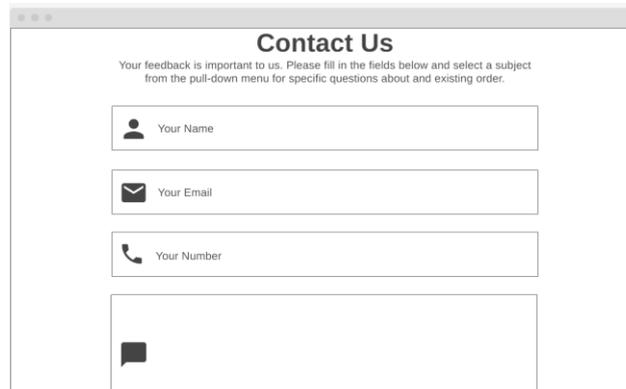
Halaman Produk (Produk Detail)



Gambar 9. *Black Modal* (Produk Detail)

Sebenarnya ini bukan halaman yang berbeda, tampilan ini dinamakan *Black Modal* yang di dalamnya terdapat detail produk. *Black Modal* ini akan keluar apabila *user* menekan salah satu *card* dan informasi produk yang keluar akan sesuai dengan *card* produk yang dipilih.

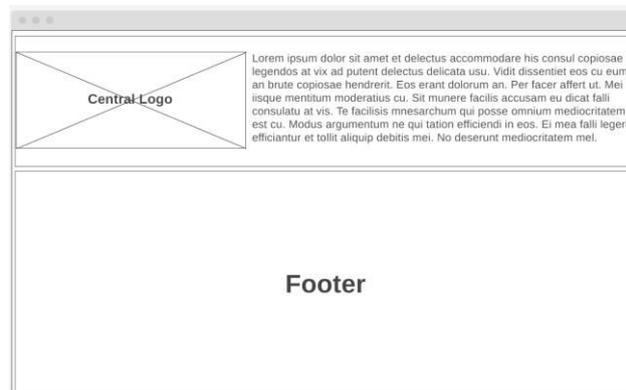
Halaman Kontak



Gambar 10. Halaman Kontak

Halaman ini adalah formulir bagi pengguna yang ingin mengirimkan pesan atau *feedback* kepada Central Spring bed.

Halaman *About* dan *Footer*



Gambar 11. Halaman *About* dan *Footer*

Halaman *About* berisi sejarah singkat berdirinya Central Spring bed. Sedangkan bagian *Footer* berisi menu-menu navigasi yang bisa digunakan *user* untuk bisa berpindah ke halaman lain. Dalam *footer* ini juga terdapat *link* sosial media dari Central Spring bed.

Perancangan *website*

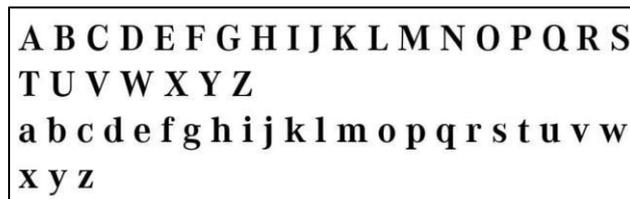
Setelah merancang *wireframe* tahapan berikutnya adalah menerapkan konsep *wireframe* ke pengerjaan *website* menggunakan bahasa pemrograman. Namun sebelum itu, akan ada pemilihan *font* dan kombinasi warna yang akan dipilih sebagai *color pallete* dari *website*.

Typeface atau jenis *font* yang digunakan adalah Adineue PRO Bold, Corporate A Bold, dan Corporate A Light.



Gambar 12. Adineue PRO Bold

Font Adineue PRO Bold akan digunakan untuk bagian *title* dari setiap halaman atau *section*.



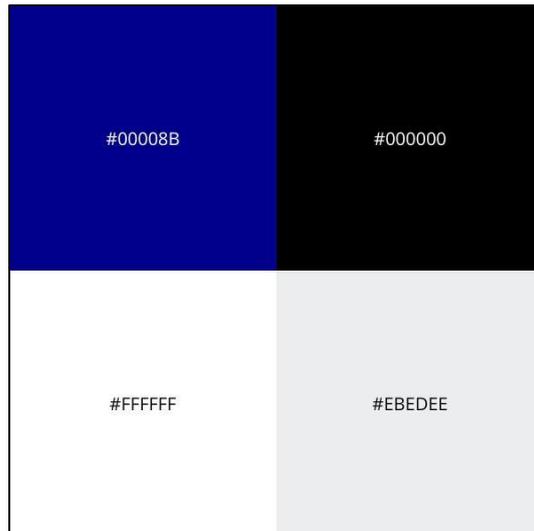
Gambar 13. Corporate A Bold

Font Corporate A Bold akan digunakan untuk bagian penjelasan singkat di atas *title* (*subtitle*).



Gambar 14. Corporate A Light

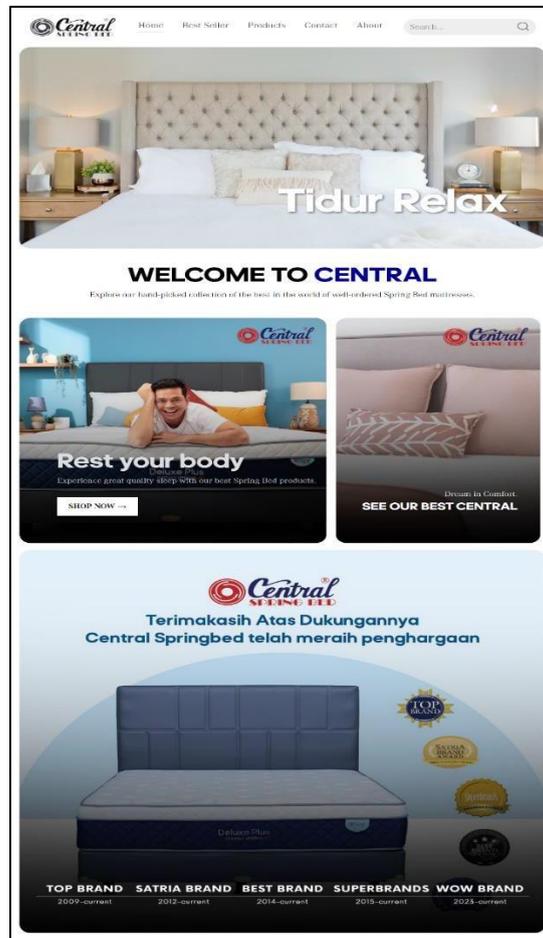
Font Corporate A Light akan digunakan untuk bagian *navigation bar*, detail *text* dan paragraf pada bagian *about*.



Gambar 15. Color pallete

Color pallete yang digunakan adalah kombinasi warna monokrom putih, abu-abu, dan hitam. Kombinasi warna ini akan memberikan kesan bersih dan elegan. Ini bisa membantu produk memiliki tampilan profesional. Dan menambah fokus kepada produk utama yang di-highlight.

Tahapan terakhir adalah merancang website menggunakan bahasa pemrograman html, css, dan javascript. Berikut ini merupakan halaman awal dari website Central Spring bed setelah proses redesain.



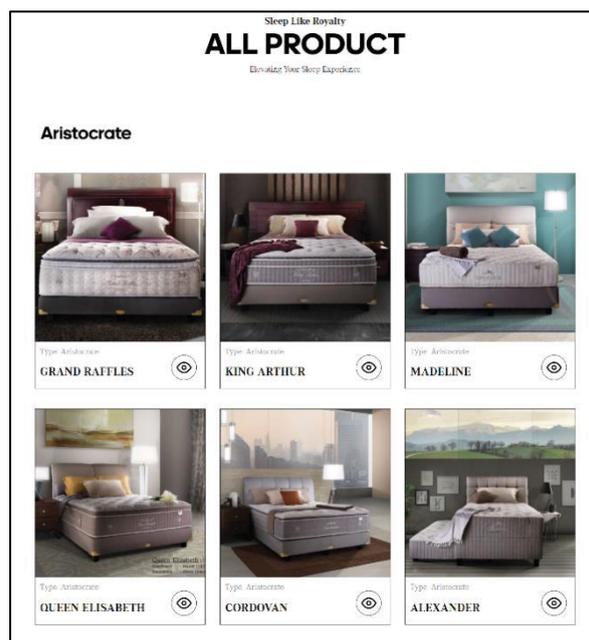
Gambar 16. Homepage

Halaman utama terdiri dari 3 bagian yaitu: *Hero section*, *Welcome Section*, dan *Achievements Section*. Selanjutnya adalah Halaman *Best-seller*.



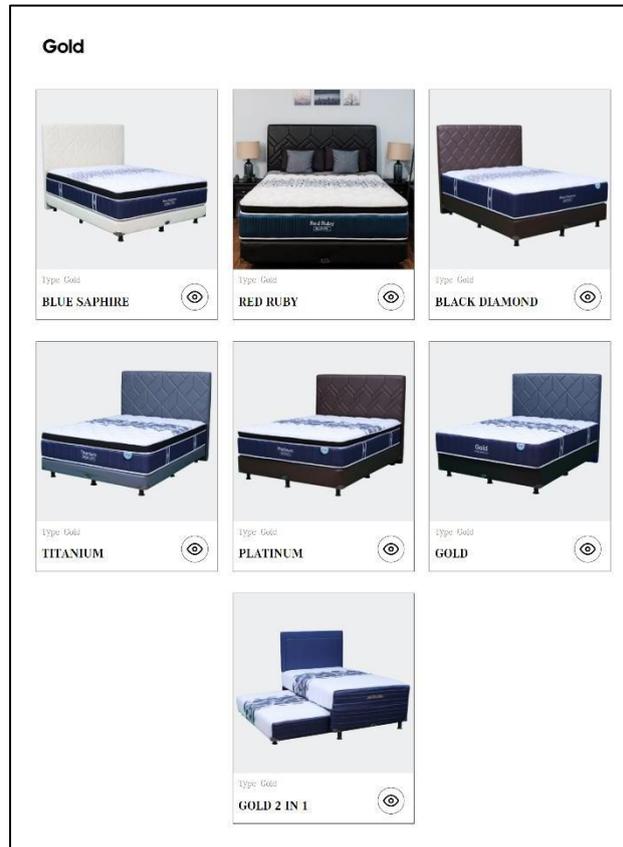
Gambar 17. *Best-seller Page*

Pada halaman ini hanya terdapat judul, nama produk dan juga *Image slider* berupa produk terlaris. Selanjutnya adalah halaman produk.



Gambar 18. *Products Page (Aristocrate)*

Halaman ini adalah halaman utama dari *website* ini dimana terdapat semua produk yang ditawarkan oleh Central Spring bed. Pada halaman ini terdapat berbagai *card* yang berisi gambar produk beserta namanya yang dikelompokkan dalam 3 jenis.

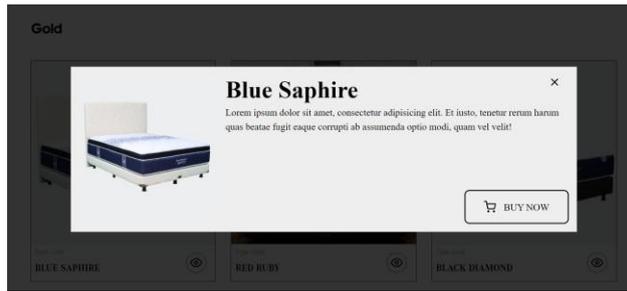


Gambar 19. Products Page (Gold)



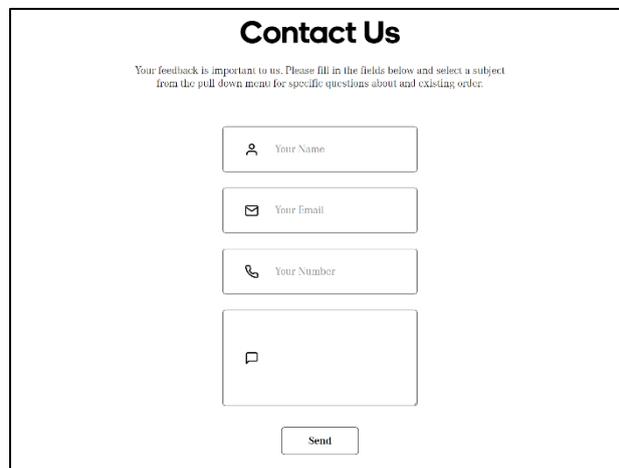
Gambar 20. Products Page (Silver)

Saat *eye icon* pada *card* di-*click* maka akan keluar sebuah produk detail yang berisi informasi dari produk yang ditampilkan secara lebih jelas.



Gambar 21. Detail Produk

Berikut ini adalah tampilan halaman kontak. Pada halaman ini berisi form yang menuju ke Central Spring bed.



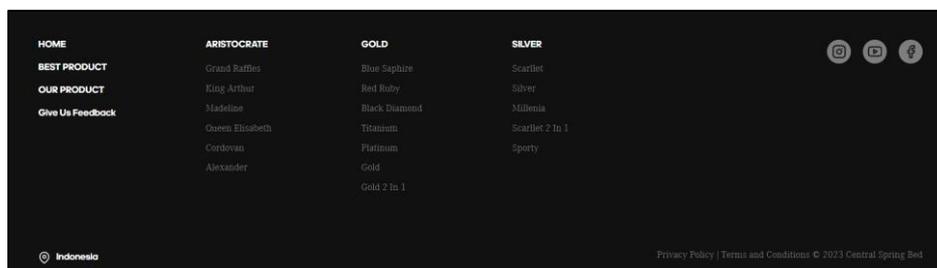
Gambar 22. Halaman Kontak

Berikut ini adalah halaman *about*. Pada halaman ini berisi sejarah berdirinya Central Spring bed secara singkat.



Gambar 23. Halaman *About*

Terakhir adalah bagian *Footer* yang berisi menu-menu navigasi dan juga sosial media dari Central Spring bed.



Gambar 24. *Footer*

KESIMPULAN

Setelah semua proses perancangan selesai, hasil dari *website* Central Spring bed telah sesuai dengan yang penulis harapkan. Tampilan *user interface* setelah redesain memiliki kesan elegan dan modern, yang membuat *brand* lokal terlihat seperti *brand* internasional. Selain tampilan, *website* juga telah dibuat lebih interaktif dan *responsive*. Hal ini sesuai dengan tujuan awal penulis, yaitu meningkatkan keterlibatan pengguna serta memastikan pengalaman yang memuaskan dari *website* ini. Penulis berharap *website* ini bisa menambah daya tarik pengunjung dan juga memperkuat daya saing Central Spring bed khususnya di pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandranegoro, A., Zaman, B., & Bahri, S. (2023). REDESAIN UI DAN UX UNTUK MENGOTIMALKAN PENGGUNAAN APLIKASI JOYGIFT. *KHARISMA Tech*, 18(1), 70-83.
- Lesnanda, M., & Raharjo, Y. A. B. (2019, August). Perancangan Website Penjualan Pada Online Shop Luxmoire Dengan Framework Laravel Dan Bootstrap. In *ENTER* (Vol. 2, No. 1, pp. 209-221).
- Rahmalia, N. (2017). Yuk, Kenalan dengan Wireframing untuk Desain UI/UX.
- Setiawan, A. (2017). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Brand Rolarala. *Proyek Studi UNNES*, 74.
- Utami, M. P. (2023). Re-Design Antarmuka Pengguna Pada Website Kalani Bags Menggunakan Metode Goal Directed Design. *Journal of Manufacturing and Enterprise Information System*, 1(1), 32-42.